

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan suatu hal yang tidak asing lagi bagi semua orang, terlebih lagi di era globalisasi yang dikenal dengan zaman kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) seperti sekarang ini. Berkembangnya IPTEK diikuti dan berkembangnya pola pemikiran masyarakat. Pada perkembangan pemikiran masyarakat seperti sekarang ini, pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan, sebab persaingan untuk mempertahankan hidup semakin ketat dengan sulitnya lapangan kerja sebagai modal untuk mempertahankan hidup dan melanjutkan keturunan. Jika dulu pada zaman kakek nenek kita, pendidikan dianggap kurang penting karena juga tidak terlepas dengan kesulitan hidup, maka pada saat ini sesulit apapun hidup yang dihadapi, pendidikan tetap harus menjadi prioritas yang utama bagi semua orang khususnya bagi seluruh lapisan masyarakat Indonesia. Hal ini selaras dengan Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2012 tentang sistem pendidikan nasional, yaitu:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dunia pendidikan masih mendapat sorotan tajam, mengingat banyaknya permasalahan-permasalahan yang dihadapi. Salah satunya adalah rendahnya mutu dan kualitas pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu sarana untuk mengembangkan Sumber Daya Manusia khususnya untuk membangun generasi muda yang tangguh dan dapat diandalkan, pendidikan tersebut dapat diberikan melalui pendidikan formal dalam sekolahan maupun kampus dan pendidikan non formal di lingkungan masyarakat. Oleh karena itu sekolahan maupun kampus sebagai lembaga pendidikan formal memiliki tanggung jawab penuh dalam

menyiapkan SDM yang handal dan siap menghadapi berbagai tantangan dimasa depan.

Belajar merupakan suatu kegiatan paling pokok dalam proses belajar mengajar manusia. Terutama dalam pencapaian tujuan institusional suatu lembaga pendidikan atau sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa berhasil tidaknya suatu pencapaian tujuan pendidikan tergantung kepada bagaimana proses belajar mengajar yang dialami oleh individu. Menurut Sudjana (2010:7), “Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan perubahan pada diri seseorang”.

Menurut Sudjana (1995:3), “Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku seperti telah dijelaskan di muka”. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotoris. Oleh sebab itu, dalam penilaian hasil belajar, peranann tujuan instruksional yang berisi rumusan kemampuan dan tingkah laku yang diinginkan dikuasai siswa menjadi unsur penting sebagai dasar dan acuan penilaian.

Menurut Mariyana (2010:17), “Lingkungan belajar yaitu suatu tempat atau suasana (keadaan) yang mempengaruhi proses perubahan tingkah laku manusia”. Tentu manusia tersebut adalah pelajar sebagai subjek yang berada di lingkungan tersebut. Dari penjelasan tersebut dapat dilanjutkan bahwa perubahan-perubahan yang diakibatkan lingkungan dapat bersifat menetap dan relatif permanen. Dari pendapat diatas dapat ditegaskan bahwa lingkungan belajar merupakan sarana yang dengannya para pelajar dapat mencurahkan dirinya untuk beraktivitas, berkreasi, termasuk melakukan berbagai manipulasi banyak hal hingga mereka mendapatkan sejumlah perilaku baru dari kegiatannya itu.

Selain lingkungan belajar faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar yaitu fasilitas belajar. Fasilitas belajar merupakan kelengkapan alat-alat belajar baik yang ada di rumah maupun kampus. Sedangkan menurut Wuryani (2002:329), “Menyatakan bahwa fasilitas yang lengkap, guru disediakan, dan gedung dibuat dengan harapan supaya siswa bersemangat”. Fasilitas belajar berperan untuk mempermudah dan memperlancar kegiatan belajar mahasiswa. Fasilitas belajar dapat berupa tempat belajar, perabot belajar, peralatan tulis,

media belajar, dan fasilitas lainnya. Fasilitas belajar mempermudah mahasiswa dalam aktivitas belajar ataupun memecahkan masalah yang timbul sewaktu mempelajari dan memahami materi kuliah atau tugas yang diberikan dosen.

Dalam suatu pembelajaran mahasiswa juga memiliki kemampuan awal yang berbeda-beda. Mahasiswa yang mengambil program studi akuntansi ternyata bukan hanya mahasiswa yang pada jenjang pendidikan sebelumnya berasal dari SMK dengan jurusan akuntansi dan SMA dengan jurusan IPS, melainkan banyak mahasiswa yang ternyata berasal dari SMK dengan jurusan permesinan maupun SMA dengan jurusan IPA. Hal ini dapat mengindikasikan bahwa mahasiswa memiliki kemampuan awal yang berbeda-beda dalam memahami dan mencerna materi akuntansi. Mahasiswa yang sebelumnya pernah mempelajari akuntansi dapat lebih dengan mudah mencerna materi Akuntansi Perusahaan Jasa dibandingkan mahasiswa yang belum pernah mempelajari akuntansi pada jenjang pendidikan sebelumnya. Perbedaan kemampuan awal yang dimiliki mahasiswa inilah yang dapat menumbuhkan kekritisan dalam belajar.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian pembelajaran dengan judul **“KONTRIBUSI LINGKUNGAN BELAJAR DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA ANGKATAN 2015”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan paparan latar belakang masalah diatas, banyak faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar, antara lain faktor intern maupun ekstern. Faktor intern adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa antara lain, faktor jasmaniah, faktor psikologis, faktor kelelahan. Sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa antara lain, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan permasalahan diatas peneliti membatasi masalah agar masalah yang dianalisa dapat terarah sesuai tujuan yang diharapkan sehingga tidak ada kesalahan dalam penafsiran judul. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Lingkungan belajar dibatasi pada lingkungan fisik, lingkungan sosial, lingkungan keluarga dan tempat tinggal.
- b. Fasilitas belajar yang dimaksud adalah sarana prasarana yang disediakan oleh fakultas untuk menunjang proses belajar akuntansi perusahaan jasa.
- c. Hasil belajar yang dimaksud adalah nilai semester yang didapat oleh mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2015.

### **D. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini berdasarkan paparan latar belakang serta identifikasi dan permasalahan yang ada, adalah :

- a. Adakah kontribusi lingkungan belajar terhadap hasil belajar akuntansi perusahaan jasa pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2015?
- b. Adakah kontribusi fasilitas belajar terhadap hasil belajar akuntansi perusahaan jasa pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2015?
- c. Adakah kontribusi lingkungan belajar dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar akuntansi perusahaan jasa pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2015?

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui kontribusi lingkungan belajar terhadap hasil belajar akuntansi perusahaan jasa pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2015.

- b. Untuk mengetahui kontribusi fasilitas belajar terhadap hasil belajar akuntansi perusahaan jasa pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2015.
- c. Untuk mengetahui kontribusi lingkungan belajar dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar akuntansi perusahaan jasa pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2015.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menjelaskan pentingnya lingkungan belajar dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar.

##### b. Manfaat Praktis

###### 1) Bagi Dosen

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan dosen pengampu mata kuliah akuntansi perusahaan jasa untuk memberikan PBM yang mampu meningkatkan hasil belajar mahasiswa.

###### 2) Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan agar lingkungan belajar dapat mendorong meningkatkan mahasiswa untuk belajar lebih giat.

###### 3) Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan variabel yang lebih luas atau lebih banyak untuk mengadakan penelitian yang serupa dan mampu meningkatkan belajar.